

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan dan analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan Muntok merupakan bersejarah yang memiliki beragam potensi pariwisata seperti Pesanggrahan Menumbing, Museum Timah, Masjid Jami, Klenteng China, Rumah Mayor, Wisma Ranggan, Pantai Tanjung Kalian, Pantai Asmara, Pantai Batu Rakit, Pantai Tembelok, Pantai Mentok Asin dan salah satu nya Taman Lokomotif. Adanya pembangunan Taman Lokomotif ini dalam mengembangkan sektor pariwisata Taman Lokomotif ini sebagai salah satu sektor andalan bagi pariwisata di Muntok. Berdasarkan hasil wawancara, Taman Lokomotif memiliki potensi pariwisata yang unggul dan dapat diandalkan. pariwisata yang ada di Taman Lokomotif terdiri dari potensi non alam terdiri dari taman rekreasi dan benda-benda sejarah peninggalan belanda. Terdapat 2 dampak pembangunan Taman Lokomotif. *Pertama dampak sosial*, yang terlihat pada masyarakat yang saling berinteraksi, antara masyarakat lokal dengan masyarakat luar dan tingginya solidaritas masyarakat. Namun disisi lain, pengembangan Taman Lokomotif dapat mengakibatkan terjadinya pengikisan kebudayaan masyarakat Muntok. *Kedua dampak ekonomi*, hal ini terlihat dari banyaknya warga diberdayakan untuk menggerakkan ekonomi berbasis masyarakat. Mereka pun memperoleh mata pencaharian melalui berbagai bidang antara lain, menjadi pelukis, penjual souvenir, dan penjual makanan dan minuman. Berkat kegiatan-

kegiatan ekonomi, masyarakat yang bermata pencaharian disekitar wilayah Taman Lokomotif ini merasakan dampak yang positif dari keberadaan wisata Taman Lokomotif.

Berdasarkan pada potensi yang ada, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat melakukan upaya pengembangan sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan. Upaya pengembangan tersebut diwujudkan dalam rencana program strategis dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi pada saat yang bersangkutan. Upaya pengembangan pariwisata yang telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat menunjukkan hasil yang positif yaitu, meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan dan pendapatan objek wisata.

Pengembangan pariwisata yang telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat mengalami kendala atau hambatan dalam usaha pengembangan Taman Lokomotif. Hambatan-hambatan tersebut antara lain, faktor masyarakat, kurangnya kualitas sumber daya manusia pengelola pariwisata, anggaran dana yang terbatas, kurangnya kerjasama dengan pihak swasta untuk investasi dalam bidang pariwisata serta persaingan objek dan daya tarik wisata antar Kabupaten.

Untuk mengatasi kendala atau hambatan yang dihadapi dalam upaya pengembangan pariwisata, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Barat melakukan upaya-upaya antara lain, Pemerintah mengadakan program *homestay*. Mengoptimalkan potensi budaya, dan keunikan lokal yang ada di Taman Lokomotif. Kemudian upaya yang dilakukan oleh pemerintah

meningkatkan kualitas sumber daya manusia pengelola objek wisata, agar terjaga kebersihan Taman Lokomotif. Kemudian dalam peningkatan sarana dan prasarana pariwisata Taman Lokomotif.

B. Implikasi Teoretis

Dari hasil pembahasan yang telah dijabarkan dan dijelaskan yang menggunakan Teori Fungsionalisme dari Robert K Merton terkait Dampak Pembangunan Taman Lokomotif, bahwa pembangunan taman tersebut dapat menunjang perkembangan pariwisata di Muntok, dari konsep fungsionalisme yang dikemukakan Merton memiliki beberapa pokok pemikiran baru yakni mengenai fungsi dan disfungsi, fungsi yang tampak (*manifest function*) dan fungsi yang tidak tampak (*laten function*). Menurut Merton bahwa suatu institusi secara umum tidak harus selalu berfungsi atau tidak berfungsi tetapi berfungsi untuk kelompok orang tertentu dan tidak berfungsi bagi kelompok orang yang lain. Fungsi manifest biasanya hadir dari pemikiran-pemikiran yang mengharapkan suatu lembaga dapat merendam hal-hal yang bersifat negatif dan memberikan dampak baik bagi masyarakat.

Dalam pembangunan Taman Lokomotif ini terdapat fungsi manifest dan fungsi laten. Fungsi manifest terlihat dari para pedagang yang merasakan dampak positif yaitu meningkatkan pendapatan ekonomi. Bagi pemerintah fungsi manifest ini terlihat dari pembangunan Taman Lokomotif yang menunjang perkembangan pariwisata yang otomatis meningkatkan pendapatan daerah.

Sementara dalam fungsi laten terdapat beberapa konsekuensi lembaga yang tidak dikehendaki. Misalnya, lembaga ekonomi tidak hanya memproduksi dan mendistribusikan kebutuhan pokok, tetapi kadang-kadang juga meningkatkan pengangguran dan perbedaan kekayaan misalnya, akibatnya muncul apa yang disebut Merton dengan tekanan tertentu terhadap masyarakat sehingga mereka lebih memilih non-konformis dibanding konformis. Dari fungsi laten terlihat jelas adanya dampak pembangunan Taman Lokomotif yang tidak diharapkan, seperti tempat tersebut dijadikan tempat tongkrongan anak muda untuk mabuk-mabukan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi teoretis diatas, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah

Kabupaten Bangka Barat dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan agar lebih meningkatkan wisatawan lebih tertarik untuk mengunjungi objek wisata Taman Lokomotif yang unik dan tidak terdapat di daerah lain. Dinas pariwisata harus bekerjasama dengan pemerintah daerah lain dan pihak swasta agar dapat mengelola wisata Taman Lokomotif ini menjadi wisata yang lebih baik lagi. Selain itu, sarana dan prasarana pariwisata seperti aksesibilitas dan akomodasi juga harus senantiasa ditingkatkan. Semakin banyak fasilitas di wisata Taman Lokomotif, maka semakin tinggi pula intensitas kunjungan wisatawan. Pemerintah juga sebaiknya lebih mempromosikan pariwisata yang ada di Muntok terutama wisata Taman

Lokomotif, pemerintah harus memiliki akun media sosial khusus tentang gambaran wisata Muntok Kabupaten Bangka Barat. Bagi pemerintah juga dalam mengelolah wisata Taman Lokomotif harus menjalankan strategi-strategi yang ada berjalan lancar.

2. Bagi masyarakat dan wisatawan

Masyarakat ataupun wisatawan yang berkunjung ke objek wisata hendaknya ikut memelihara dan menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan objek wisata Taman Lokomotif agar tidak terjadi kerusakan lingkungan obyek wisata. Perlu dipasang tanda dilarang membuat aksi vandalisme atau coret-coret yang jelas dan besar, karena banyak ditemukan hasil ‘tangan jahil’ pengunjung yang merusak patung-patung yang ada di kawasan Taman Lokomotif. Kemudian kebersihan lokasi Taman Lokomotif hendaknya harus tetap dijaga, baik oleh pengelola maupun masyarakat sekitar, supaya taman tetap nyaman dan ramai pengunjung.